

	PEMERIKSAAN DENGUE NS1 ANTIGEN		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.034	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PJS Direktur  dr. Vinna Paulina, MMR	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue melalui gigitan nyamuk <i>aedes</i> terutama <i>aedes aegypti</i>.</li><li>- Pemeriksaan NS1 antigen merupakan tes untuk mendeteksi keberadaan protein non-struktural 1 (NS1), yaitu protein yang dimiliki virus dengue.</li><li>- Komputer SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit) adalah komputer yang tersambung dengan SIMRS.</li><li>- Komputer LIS (<i>Laboratory Information System</i>) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat laboratorium.</li></ul>		
Tujuan	Sebagai acuan dalam pemeriksaan dengue NS1 antigen dan untuk deteksi dini demam berdarah		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Alat : <i>transferpette</i> 100 <math>\mu</math>l, <i>yellow tip</i>, <i>timer</i></li><li>b. Sampel : serum, plasma, <i>whole blood</i></li><li>c. Reagen : rapid NS1 device</li><li>d. Metode : <i>rapid chromatographic immunoassay</i></li></ol></li><li>2. Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke LIS pilih “unduh EMR lab” cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.</li><li>3. Petugas masuk ke “<i>sample taking</i>” kemudian centang (✓) pemeriksaan laboratorium.</li><li>4. Petugas masuk ke “proses lab” kemudian masuk ke “<i>pra analitic</i>” lalu klik proses.</li><li>5. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel</li></ol>		

	PEMERIKSAAN DENGUE NS1 ANTIGEN		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.034	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih "<i>print barcode</i>", cari nama pasien kemudian print barcode.</li> <li>b. Pilih "<i>verif sample</i>" scan barcode pasien kemudian pilih verif.</li> </ol> <p>6. Petugas menyiapkan antigen NS1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jika <i>sample</i> yang digunakan serum atau plasma, masukan 100 µl sampel pada lubang s (<i>sample</i>).</li> <li>b. Jika sample yang digunakan adalah <i>whole blood</i>, petugas memasukkan 1 tetes <i>whole blood</i> pada lubang s (<i>sample</i>), kemudian tambahkan dengan 2 tetes <i>buffer</i> menggunakan drop yang sudah ada di kemasan.</li> <li>c. Baca hasil dalam waktu 15 menit.</li> <li>d. Hasil tidak dapat diinterpretasikan setelah 20 menit.</li> </ol> <p>7. Interpretasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. NS 1 Ag (+) = ada garis merah di C dan T</li> <li>b. NS 1 Ag (-) = ada garis merah di C</li> <li>c. Invalid = tidak ada garis merah di C</li> </ol> <p>8. Petugas memasukan hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih "<i>worklist</i>" cari nama pasien kemudian "<i>edit</i>".</li> <li>b. Petugas memasukan hasil pemeriksaan pada kolom "<i>hasil</i>" kemudian klik simpan.</li> <li>c. Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "<i>verif semua</i>" jika hasil sudah benar.</li> <li>d. Petugas melakukan validasi dengan cara pilih "<i>validasi</i>" kemudian pilih "<i> kirim SIMRS</i>".</li> </ol> <p>9. Petugas membuka SIMRS pada komputer pilih "<i>proses lab</i>" pilih "<i>analytic</i>" bila hasil sudah transfer dari LIS kemudian centang (✓) semua pemeriksaan, pilih simpan kemudian "<i>post analytic</i>".</p> <p>10. Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung dicetak.</p>		
Unit Terkait	-		